

Jurnal Adabiya

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/index>

jurnaladabiya@ar-raniry.ac.id

LETTER OF ACCEPTANCE FOR SCIENTIFIC ARTICLES PUBLICATION

No: 27/Un.08/FAH/JA/KP.00.1/06/2025

Yth. Penulis Jurnal Adabiya (**Ryand Abdul Aziz, Nazaruddin Musa, Rosmala Dewi**)

Berdasarkan artikel Bapak/Ibu yang telah diajukan melalui website jurnal redaksi Jurnal Adabiya dengan judul:

“Literasi Mendeley pada Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Pendidikan Keluarga (PKK) Universitas Syiah Kuala”

Maka kami dari Redaksi Jurnal Adabiya menyampaikan bahwa artikel tersebut telah diproses sesuai prosedur penulisan Jurnal Adabiya dan akan diterbitkan pada jurnal elektronik Jurnal Adabiya Volume 27, Nomor 2, Agustus Tahun 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 Juni 2025

Editor In Chief,



Ikhwan

Jurnal Indexing:



Literasi Mendeley Pada Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Pendidikan Keluarga (PKK) Universitas Syiah Kuala

Ryand Abdul Aziz¹, Nazaruddin Musa¹, Rosmala Dewi²

¹Departement of Library Science, Faculty of Adab and Humanities, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

²Departement of Family Welfare Education, Faculty of Teacher Training and Education, Syiah Kuala University

Email: ryandabdulaziz@gmail.com

Article Info

Article history:

Received mm dd, yyyy

Revised mm dd, yyyy

Accepted mm dd, yyyy

Keywords:

Mendeley Literacy;
General Understanding;
Theoretical Understanding;
Practical Understanding.

Kata Kunci:

Literasi Mendeley;
Pemahaman Umum;
Pemahaman teoritis;
Pemahaman praktis;

ABSTRACT

This study aims to assess the level of Mendeley literacy among students in the Family Welfare Education Study Program at Syiah Kuala University, focusing on three key aspects: general understanding, theoretical comprehension, and practical application. The research is motivated by an academic policy mandating the use of Mendeley for academic writing, particularly in undergraduate theses. However, the extent of students' actual understanding of the software remains unclear. A quantitative descriptive approach was employed, with data collected via a Google Form-based test comprising 50 multiple-choice questions developed from comprehension indicators proposed by Sanjaya (2008). The respondents were active students from the 2020–2021 cohorts in two concentrations: Culinary and Fashion. A total of 215 students were initially considered, with the final sample of 68 determined using purposive sampling and calculated using Slovin's formula. The findings indicate that students' overall Mendeley literacy falls into the moderate category, with an average score of 69%. The general and practical understanding aspects each scored 70%, while theoretical comprehension was slightly lower at 66%. Students exhibited proficiency in basic functions and practical usage, such as account creation, reference management, and bibliography generation. However, they faced challenges in more advanced theoretical and technical aspects, including metadata understanding, synchronization algorithms, and deduplication features. These results highlight the need for enhanced training, intensive guidance, and accessible self-learning resources to improve students' information literacy comprehensively. The study recommends collaboration between lecturers, librarians, and program administrators to strengthen students' skills in effectively utilizing academic reference management tools.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi Mendeley pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala, yang mencakup tiga aspek utama: pemahaman umum, pemahaman teoritis, dan pemahaman praktis. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebijakan akademik yang mewajibkan penggunaan Mendeley dalam proses penulisan karya ilmiah, khususnya dalam skripsi, namun belum diketahui sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes berbasis Google Form, terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda yang dikembangkan dari indikator pemahaman menurut Sanjaya (2008). Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2020–2021 pada dua peminatan: Tata Boga dan Tata Busana berjumlah 215 diambil dengan teknik purposive sampling dan ditentukan dengan rumus slovin sehingga berjumlah 68 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi Mendeley mahasiswa berada pada kategori *sedang*, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 69%. Rata-rata pemahaman umum dan praktis masing-masing mencapai 70%, sementara pemahaman teoritis lebih

rendah yaitu 66%. Mahasiswa cenderung lebih memahami fungsi dasar dan penggunaan praktis seperti membuat akun, menambahkan referensi, dan membuat bibliografi, namun mengalami kesulitan dalam aspek teoritis dan teknis lanjutan, seperti pemahaman metadata, algoritma sinkronisasi, dan fitur deduplikasi. Temuan ini mengindikasikan perlunya pelatihan lebih lanjut, bimbingan intensif, serta penyediaan media belajar mandiri untuk meningkatkan literasi informasi mahasiswa secara menyeluruh. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara dosen, pustakawan, dan pengelola program studi dalam meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi manajemen referensi akademik berbasis teknologi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



1. INTRODUCTION

Di era pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, setiap perguruan tinggi di Indonesia, baik negeri maupun swasta, mewajibkan mahasiswanya untuk menulis karya ilmiah. Kewajiban ini tidak hanya sekadar formalitas, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk mengembangkan kemampuan analitis, penelitian, dan komunikasi akademik mahasiswa. Karya ilmiah mencerminkan pemahaman mendalam mahasiswa terhadap bidang penelitian yang ditekuninya serta kemampuannya dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berlandaskan pada metodologi ilmiah, yang mengacu pada disiplin keilmuan tertentu. Metodologi ilmiah adalah pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkan fakta dan bukti yang mendukung kebenaran melalui serangkaian langkah, seperti merumuskan masalah, membentuk hipotesis, dan melakukan deduksi terhadap hipotesis tersebut (Kaluku, dkk., 2023). Sejalan dengan hal ini, Widjino (2005) dalam (Guntur, dkk., 2023) menegaskan bahwa penulisan ilmiah umumnya menggunakan kata-kata, istilah, ungkapan, dan gaya bahasa yang memiliki makna denotatif, yaitu yang tepat dan jelas, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dengan demikian, karya ilmiah harus bersifat objektif, jujur, dan akurat. Selain itu, saat memaparkan dan menganalisis data, proses tersebut harus didasarkan pada pemikiran ilmiah yang logis dan empiris. Logis berarti bahwa argumen tersebut masuk akal, sementara empiris berarti bahwa analisis tersebut didasarkan pada fakta yang dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan.

Salah satu karya ilmiah yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa adalah skripsi, yang disusun dengan mengikuti metode-metode ilmiah tertentu untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk meraih gelar sarjana (S1) di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Melalui skripsi, mahasiswa dapat mengonsolidasikan pemahamannya dalam suatu bidang studi dengan melakukan eksplorasi ilmiah yang mendalam. Proses penulisan skripsi dimulai dengan pemilihan topik yang relevan dengan bidang studi yang dipilih (Ghani dkk., 2023).

Dalam konteks penulisan karya ilmiah, Mendeley sebagai perangkat lunak referensi menjadi salah satu alat yang sangat penting. Mendeley membantu para peneliti dalam mengatur, menyimpan, dan mengutip literatur ilmiah. Dengan fitur kolaborasi dan penyimpanan data yang dimilikinya, Mendeley memudahkan peneliti dan akademisi dalam menyusun karya ilmiah serta meningkatkan efektivitas proses eksplorasi penelitian. Sebagai basis data referensi, Mendeley memungkinkan para peneliti untuk menyimpan berbagai jenis literatur seperti buku dan jurnal dalam format PDF, lengkap dengan keterangan untuk memudahkan pencarian. Selain itu, Mendeley dapat dihubungkan dengan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word, OpenOffice, atau LaTeX untuk mengumpulkan kutipan dan bibliografi secara otomatis. Program ini

juga dapat diintegrasikan dengan perangkat lunak referensi lainnya, seperti EndNote, Papers, dan Zotero. Pengguna dapat menyimpan kutipan dan referensi di server Mendeley, yang menawarkan penyimpanan gratis sebesar 2 GB setelah berlangganan (Triwahyuni, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa sejak tahun 2023, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di FKIP telah menerapkan kebijakan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswanya, dimulai dari angkatan 2019, dan diintegrasikan dalam mata kuliah Metode Penelitian. Namun, belum ada informasi yang jelas mengenai tingkat literasi Mendeley atau pemahaman mahasiswa mengenai fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai sejauh mana mahasiswa memahami dan menguasai penggunaan aplikasi Mendeley. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi Mendeley pada mahasiswa, khususnya di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FKIP Universitas Syiah Kuala, dengan judul: "Literasi Mendeley Pada Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Pendidikan Keluarga Universitas Syiah Kuala".

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi Mendeley pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala, khususnya berkaitan dengan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi Mendeley pada aspek pemahaman umum, pemahaman teoritis, dan pemahaman praktis.

2. METHOD

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan tingkat literasi Mendeley mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Pendidikan Keluarga Universitas Syiah Kuala secara sistematis berdasarkan data-data numerik (Azizah, 2023). Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mengidentifikasi sejauh mana pemahaman, teoritis, serta penggunaan aplikasi mendeley oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga April 2025, yang mencakup tahap perizinan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, serta analisis dan pelaporan hasil.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi PKK Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 215 mahasiswa. yang terdiri dari dua bidang peminatan yaitu Tata Boga Angkatan 2020 berjumlah 25 mahasiswa, angkatan 2021 berjumlah 21 dan Tata Busana angkatan 2020 berjumlah 80 mahasiswa dan angkatan 2021 berjumlah 86 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 menggunakan rumus berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Amin dkk., 2023)

Keterangan:

n = ukuran sampel yang di cari

N = ukuran populasi

E = tingkat kesalahan yang diinginkan 0,1 (10%)

Bedasarkan rumus slovin di atas, dari jumlah populasi 215 mahasiswa diperoleh jumlah sampel sebanyak 68,25 atau di bulatkan menjadi 68 mahasiswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan teknik tes. Tes yang digunakan tersebut untuk mengetahui tingkat pemahaman sampai penggunaan aplikasi mendeley oleh mahasiswa yang dibagikan secara daring

Paper Titles

menggunakan *platform Google Form (Gform)*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda terdiri 50 butir pertanyaan yang telah disediakan jawabannya. Soal yang digunakan tersebut dibagi ke dalam tiga aspek yang diukur yaitu:

1. Pemahaman Umum (PU): merujuk pada pemahaman dasar mahasiswa terhadap apa itu Mendeley, fungsi utamanya, dan manfaatnya dalam dunia akademik.
2. Pemahaman Teoritis (PT): mencakup pemahaman mendalam mahasiswa mengenai prinsip kerja dan fitur-fitur teknis dari Mendeley yang mendukung aktivitas akademik.
3. Pemahaman Praktis (PP): mencakup tentang keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley secara langsung dalam kegiatan akademik mereka.

Adapun item pertanyaan yang digunakan tersebut merupakan pengembangan dari indikator pemahaman yang dikembangkan oleh (Sanjaya, 2008) meliputi: menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi. Dalam pengembangan item pertanyaan dalam soal ini peneliti mengadopsi dan mengembangkan item pertanyaan yang telah disusun oleh (Manik, 2022) dan (Hasibuan, 2022).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Teknik tersebut merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu (Sudirman dkk., 2023).

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Skoring terhadap jawaban responden berdasarkan salah benar jawaban yang dijawab, dimana jika benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0.
2. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik (Excel).
3. Penyajian data dalam bentuk tabel, diagram batang, dan persentase untuk menggambarkan hasil dari setiap indikator literasi Mendeley.
4. Interpretasi hasil untuk menarik kesimpulan dari temuan penelitian.

Perhitungan persentase nilai yang diperoleh menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2005})$$

Keterangan:

- P = persentase
 f = frekuensi
 N = jumlah responden
 100% = bilangan tetap

Hasil dari perhitungan data yang diperoleh diinterpretasikan menggunakan kriteria Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Literasi Mendeley Mahasiswa

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	86-100%
Tinggi	76-85%
Sedang	60-75%
Rendah	55-59%
Sangat Rendah	≤ 54%

Sumber : Purwanto (2008) dalam (Harahap dkk., 2022)

3. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian mengenai tingkat literasi mendeley pada mahasiswa Prodi PKK Universitas Syiah Kuala diperoleh sebagai berikut.

1. Aspek Pemahaman Umum (PU)

Hasil penelitian mengenai tingkat literasi mendeley mahasiswa PKK Universitas Syiah Kuala pada aspek Pemahaman Umum (PU) dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tingkat Literasi Mendeley Mahasiswa PKK Universitas Syiah Kuala pada Aspek Pemahaman Umum (PU)

No	Item Pertanyaan	Kode	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Apa itu Mendeley, dan untuk apa perangkat lunak ini digunakan?	PU1	57	84	Tinggi
2	Mendeley sangat mudah untuk hal-hal berikut, kecuali?	PU2	49	72	Sedang
3	Apakah Anda mengetahui bahwa Mendeley dapat digunakan secara gratis?	PU3	63	93	Sangat Tinggi
4	Apa saja fitur utama yang ditawarkan oleh Mendeley?	PU4	59	87	Sangat Tinggi
5	Apa perbedaan antara Mendeley Desktop dan Mendeley Reference Manager?	PU5	43	63	Sedang
6	Apakah Anda tahu cara menghubungkan Mendeley dengan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word?	PU6	29	43	Sangat Rendah
7	Apakah anda tahu cara menambahkan referensi manual ke dalam Mendeley?	PU7	43	63	Sedang
8	Apa fungsi fitur "Folder" atau "Library" di Mendeley?	PU8	40	59	Rendah
9	Bagaimana cara mencari referensi tertentu dalam pustaka Mendeley Anda?	PU9	52	76	Tinggi
10	Apakah Anda tahu cara mem-backup pustaka Mendeley?	PU10	40	59	Rendah
11	Apa yang akan Anda lakukan jika referensi hilang setelah sinkronisasi?	PU11	46	68	Sedang
Rata-rata Keseluruhan				70	Sedang

Sumber : (Sanjaya, 2008) dalam (Manik, 2022) dan (Hasibuan, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 11 item pertanyaan yang diajukan terdapat 2 pertanyaan yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi, yaitu PU3 dengan nilai 93% dan PU4 dengan nilai 87%.

Selain itu, terdapat 2 pertanyaan yang masuk dalam kategori tinggi, yaitu PU1 dengan nilai 84% dan PU9 dengan nilai 76%. Sementara itu, sebagian besar pertanyaan lainnya berada dalam kategori sedang, dengan nilai berkisar antara 63% hingga 72%. Namun, terdapat dua pertanyaan dengan kategori rendah, yaitu PU8 dan PU10, masing-masing dengan nilai 59%. Satu pertanyaan, yaitu PU6, memiliki nilai terendah dalam kategori sangat rendah dengan skor 43%.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari semua pertanyaan adalah 70%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap berbagai aspek terkait Mendeley cukup baik, namun masih terdapat beberapa pemahaman yang perlu ditingkatkan, terutama pada pertanyaan yang memperoleh nilai rendah dan sangat rendah. Analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil ini serta strategi untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap fitur dan penggunaan Mendeley.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat digambarkan bagaimana perbandingan perolehan nilai persentase setiap item pada aspek Pemahaman Umum (PU) melalui grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Item Pertanyaan Pada Aspek Pemahaman Umum (PU)

2. Aspek Pemahaman Teoritis (PT)

Hasil penelitian mengenai tingkat literasi mendeley mahasiswa PKK Universitas Syiah Kuala pada aspek Pemahaman Teoritis (PT) dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tingkat Literasi Mendeley Mahasiswa PKK Universitas Syiah Kuala pada Aspek Pemahaman Teoritis (PT)

No	Item Pertanyaan	Kode	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Apa tujuan utama dari pengembangan perangkat lunak referensi seperti Mendeley?	PT1	57	84	Tinggi
2	Apa peran Mendeley dalam mempromosikan kolaborasi penelitian?	PT2	51	75	Sedang
3	Mengapa manajemen referensi penting dalam penulisan ilmiah?	PT3	61	90	Sangat Tinggi
4	Apa yang membedakan Mendeley dari perangkat lunak manajemen referensi lainnya?	PT4	46	68	Sedang
5	Jelaskan struktur dasar database yang digunakan oleh Mendeley?	PT5	35	51	Sangat Rendah
6	Bagaimana Mendeley menggunakan metadata untuk mengelola referensi?	PT6	63	93	Sangat Tinggi
7	Apa itu DOI, dan bagaimana Mendeley memanfaatkannya dalam mengelola referensi?	PT7	38	56	Rendah
8	Bagaimana algoritma Mendeley mengenali referensi dari file PDF?	PT8	36	53	Sangat Rendah
9	Apa itu fitur deduplikasi dalam Mendeley, dan bagaimana cara kerjanya?	PT9	29	43	Sangat Rendah
10	Jelaskan peran gaya sitasi dalam penyusunan referensi akademik?	PT10	49	72	Sedang
11	Apa hubungan antara gaya sitasi dan etika akademik?	PT11	29	43	Sangat Rendah
12	Bagaimana Mendeley memastikan	PT12	52	76	Tinggi

	konsistensi dalam penerapan gaya sitasi				
13	Apa yang dimaksud dengan "citation style language (CSL)" dalam konteks Mendeley?	PT13	36	53	Sangat Rendah
14	Jelaskan pengaruh gaya sitasi terhadap persepsi kredibilitas sebuah karya ilmiah?	PT14	54	79	Tinggi
15	Jelaskan mekanisme sinkronisasi data referensi di Mendeley?	PT15	39	57	Rendah
16	Bagaimana Mendeley mengidentifikasi dan mengelola duplikasi referensi?	PT16	57	84	Tinggi
17	Apa pentingnya analisis bibliometrik, dan bagaimana Mendeley memfasilitasinya?	PT17	35	51	Sangat Rendah
18	Apa dampak penggunaan Mendeley terhadap pencegahan plagiarisme?	PT18	43	63	Sedang
19	Bagaimana cara memindahkan referensi dari satu folder ke folder lain?	PT19	34	50	Sangat Rendah
20	Bagaimana cara menyortir referensi berdasarkan nama penulis atau tahun publikasi?	PT20	43	63	Sedang
21	Apa peran Mendeley dalam mendukung keterbukaan akses informasi ilmiah?	PT21	55	81	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan				66	Sedang

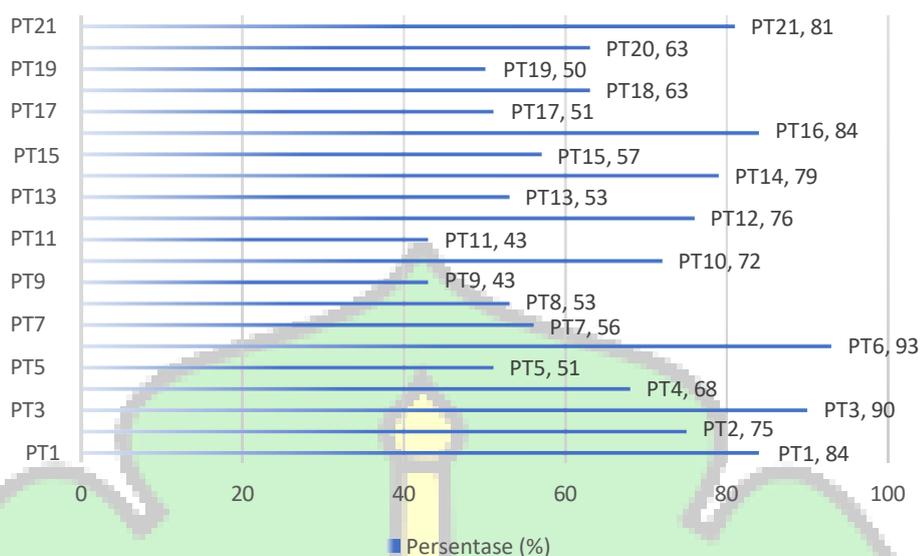
Sumber : (Sanjaya, 2008) dalam (Manik, 2022) dan (Hasibuan, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 21 item pertanyaan yang diajukan, terdapat 2 pertanyaan yang memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi, yaitu PT3 dengan nilai 90% dan PT6 dengan nilai 93%.

Selain itu, terdapat 5 pertanyaan yang masuk dalam kategori tinggi, yaitu PT1 dengan nilai 84%, PT12 dengan nilai 76%, PT14 dengan nilai 79%, PT16 dengan nilai 84%, dan PT21 dengan nilai 81%. Sementara itu, sebagian besar pertanyaan lainnya berada dalam kategori sedang, dengan nilai berkisar antara 63% hingga 75%. Namun, terdapat beberapa pertanyaan dengan kategori rendah dan sangat rendah. Yaitu PT7 dan PT15 masuk dalam kategori rendah dengan nilai masing-masing 56% dan 57%, sementara beberapa pertanyaan seperti PT5, PT8, PT9, PT11, PT13, PT17, dan PT19 memperoleh nilai dalam kategori sangat rendah dengan skor berkisar antara 43% hingga 51%.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari semua pertanyaan adalah 66%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap berbagai aspek terkait Mendeley cukup baik, dengan beberapa bagian yang memiliki tingkat penerimaan tinggi. Namun, masih terdapat pemahaman tertentu terkait pemahaman teoritis yang perlu diperbaiki, terutama pada pertanyaan yang memperoleh nilai rendah dan sangat rendah. Analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil ini serta strategi untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap fitur dan penggunaan Mendeley.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat digambarkan bagaimana perbandingan perolehan nilai persentase setiap item pada aspek Pemahaman Teoritis (PT) melalui grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Item Pertanyaan Pada Aspek Pemahaman Teoritis (PT)

3. Aspek Pemahaman Praktis

Hasil penelitian mengenai tingkat literasi mendeley mahasiswa PKK Universitas Syiah Kuala pada aspek Pemahaman Praktis (PP) dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel. 4 Tingkat Literasi Mendeley Mahasiswa PKK Universitas Syiah Kuala pada Aspek Pemahaman Praktis (PP)

No	Item Pertanyaan	Kode	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Bagaimana cara mengunduh dan menginstal Mendeley di komputer atau perangkat seluler Anda?	PP1	55	81	Tinggi
2	Bagaimana cara membuat akun baru di Mendeley?	PP2	54	79	Tinggi
3	Sebutkan langkah-langkah untuk menambahkan referensi baru secara manual ke Mendeley!	PP3	50	74	Sedang
4	Bagaimana cara mengimpor file PDF ke Mendeley?	PP4	47	69	Sedang
5	Bagaimana cara mencari referensi di pustaka Mendeley Anda?	PP5	55	81	Tinggi
6	Bagaimana cara membuat folder baru untuk mengorganisasi referensi di Mendeley?	PP6	39	57	Rendah
7	Jelaskan cara memberi tag pada referensi di Mendeley!	PP7	33	49	Sangat Rendah
8	Bagaimana cara menghapus referensi dari pustaka Mendeley Anda?	PP8	28	41	Sangat Rendah
9	Bagaimana cara mengaktifkan plugin Mendeley di Microsoft Word?	PP9	41	60	Sedang
10	Sebutkan langkah-langkah untuk menambahkan sitasi ke dokumen Word menggunakan Mendeley!	PP10	55	81	Tinggi
11	Bagaimana cara mengubah gaya sitasi di dokumen menggunakan Mendeley?	PP11	52	76	Tinggi
12	Bagaimana cara membuat daftar	PP12	58	85	Tinggi

	pustaka secara otomatis dengan Mendeley?				
13	Apa yang harus dilakukan jika plugin Mendeley tidak muncul di Word?	PP13	48	71	Sedang
14	Bagaimana cara menyinkronkan pustaka referensi Anda di perangkat yang berbeda?	PP14	43	63	Sedang
15	Bagaimana cara memperbaiki metadata referensi yang salah di Mendeley?	PP15	55	81	Tinggi
16	Apa langkah-langkah untuk memulihkan pustaka referensi yang hilang?	PP16	45	66	Sedang
17	Bagaimana cara memperbarui pustaka referensi setelah menambahkan file baru?	PP17	48	71	Sedang
18	Bagaimana cara mencadangkan pustaka referensi di Mendeley?	PP18	47	69	Sedang
Rata-rata Keseluruhan				70	Sedang

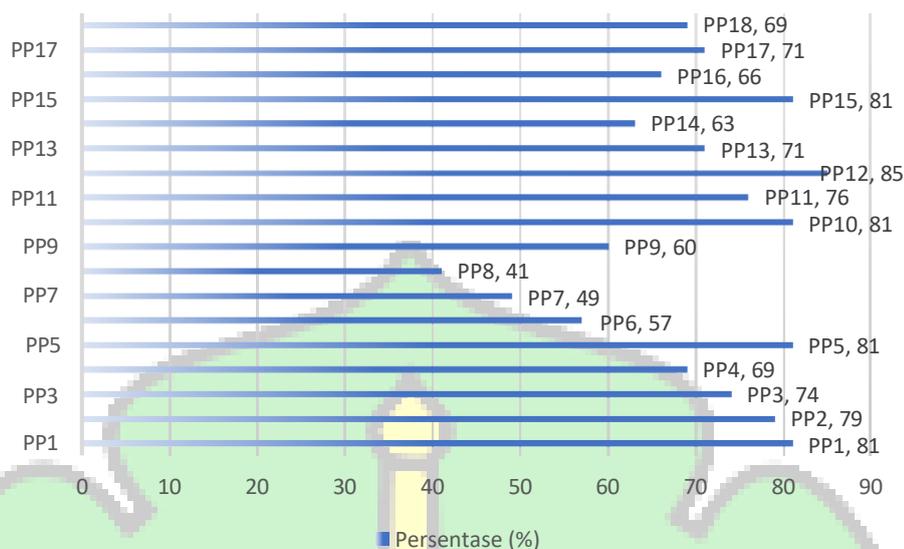
Sumber : (Sanjaya, 2008) dalam (Manik, 2022) dan (Hasibuan, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 18 item pertanyaan yang diajukan, terdapat 5 pertanyaan yang memperoleh nilai dalam kategori tinggi, yaitu PP1 dengan nilai 81%, PP2 dengan nilai 79%, PP5 dengan nilai 81%, PP10 dengan nilai 81%, PP11 dengan nilai 76%, dan PP12 dengan nilai 85%.

Selain itu, sebagian besar pertanyaan berada dalam kategori sedang, dengan nilai berkisar antara 60% hingga 74%. Namun, terdapat beberapa pertanyaan yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Yaitu PP6 masuk dalam kategori rendah dengan nilai 57%, sementara beberapa pertanyaan seperti PP7 dan PP8 memperoleh nilai dalam kategori sangat rendah dengan skor masing-masing 49% dan 41%.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari semua pertanyaan adalah 70%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap berbagai aspek terkait penggunaan Mendeley cukup baik, dengan beberapa bagian yang memiliki tingkat penerimaan tinggi. Namun, masih terdapat beberapa pemahaman tertentu yang perlu diperbaiki terkait pemahaman praktis, terutama pada pertanyaan yang memperoleh nilai rendah dan sangat rendah. Analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil ini serta strategi untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap fitur dan penggunaan Mendeley.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat digambarkan bagaimana perbandingan perolehan nilai persentase setiap item pada aspek Pemahaman Praktis (PP) melalui grafik berikut.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Item Pertanyaan Pada Aspek Pemahaman Praktis (PP)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari setiap aspek yaitu Pemahaman Umum (PU), Pemahaman Teoritis (PT), dan Pemahaman Praktis, maka dapat dilihat perbandingan ke tiga aspek tersebut pada Tabel 5 berikut.

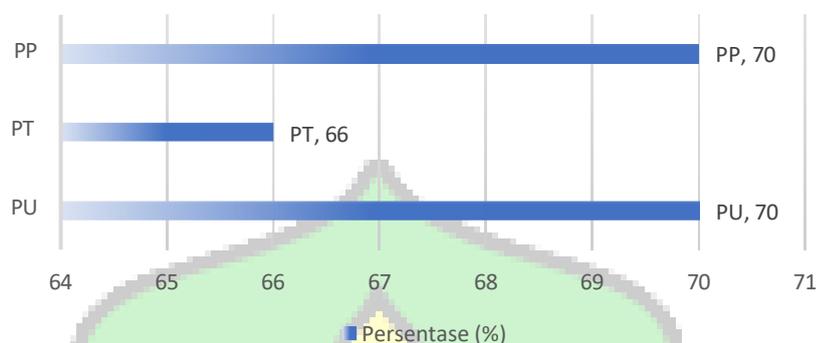
Tabel 5. Perbandingan Setiap Aspek Yang di Ukur

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1	Pemahaman Umum (PU)	70%	Sedang
2	Pemahaman Teoritis (PT)	66%	Sedang
3	Pemahaman Praktis (PP)	70%	Sedang
Rata-rata Keseluruhan		69%	Sedang

Berdasarkan data yang disajikan, dapat diketahui bahwa tingkat Pemahaman Umum (PU) berada pada angka rata-rata 70% dan termasuk dalam kategori Sedang. Sementara itu, Pemahaman Teoritis (PT) memiliki rata-rata 66%, yang juga tergolong dalam kategori Sedang. Adapun Pemahaman Praktis (PP) menunjukkan rata-rata 70%, yang sama seperti PU, berada dalam kategori Sedang. Secara keseluruhan, ketiga aspek pemahaman tersebut menunjukkan kategori yang sama, yaitu Sedang dengan nilai persentase yaitu 69%.

Berikut disajikan grafik perbandingan perolehan nilai persentase dari setiap aspek yang diukur pada Gambar 4.

PERSENTASE (%)



Gambar 4. Grafik Perbandingan Nilai Persentase Setiap Aspek

Pembahasan

Hasil penelitian mengenai literasi mendeley pada Mahasiswa Prodi PKK Universitas Syiah Kuala menunjukkan bahwa rata-rata literasi mahasiswa dalam tiga aspek yang diukur yaitu Pemahaman Umum (PU), Pemahaman Teoritis (PT), dan Pemahaman Praktis (PP) berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata perolehan keseluruhan yaitu 69%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mencapai taraf literasi mendeley yang optimal, khususnya dalam memahami logika teknis dan kerja sistem aplikasi Mendeley seperti pada fitur metadata, deduplikasi, dan sinkronisasi data. Namun dari Hasil yang diperoleh bahwa mahasiswa dalam penelitian ini lebih unggul dalam pemahaman umum dan penggunaan praktis dasar Mendeley seperti dalam membuat akun, mengunduh aplikasi, dan menambahkan referensi ke Word. Namun, ketika dihadapkan pada aspek teoritis yang membutuhkan pemahaman struktur sistem, seperti peran DOI, metadata, deduplikasi, dan algoritma sinkronisasi, tingkat pemahaman mahasiswa menurun drastis (kategori *rendah* hingga *sangat rendah*). Hal ini menunjukkan keterbatasan mahasiswa dalam menginternalisasi konsep yang abstrak atau tidak langsung dialami secara visual.

Dari hasil yang diperoleh tersebut, berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Christine Bruce dalam Sardiantari (2022) yaitu teori model *Seven Faces of Information Literacy*, yang menggambarkan tingkat literasi sebagai proses bertahap: dari kemampuan mencari dan mengakses informasi, hingga kemampuan menggunakan dan menciptakan informasi secara etis dan produktif, maka menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup baik dalam mengenal Mendeley dan fungsinya secara umum. Namun dibalik itu mahasiswa prodi PKK Universitas Syiah Kuala juga masih lemah dalam menilai dan memahami fitur teknis penting seperti struktur database, algoritma pengenalan referensi, dan gaya sitasi. Selain itu, adapun Mahasiswa Prodi PKK Universitas Syiah Kuala sudah dapat mengoperasikan fitur dasar, namun kurang dalam keterampilan lanjutan seperti *tagging*, *backup*, dan *troubleshooting* teknis.

Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa mahasiswa Prodi PKK Universitas Syiah Kuala lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis praktik. Menurut pendekatan konstruktivisme seperti yang dikemukakan oleh Vygotsky dikutip dalam (Supardan., 2016), siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan alat bantu yang kontekstual. Dalam hal ini, penggunaan Mendeley menjadi "alat bantu kognitif" yang mendorong pembentukan keterampilan akademik. Namun, jika tidak disertai dengan bimbingan yang tepat dalam zona perkembangan proksimal (ZPD), maka pemahaman mendalam sulit dicapai. Hal ini sesuai dengan temuan rendahnya nilai pada indikator teoritis dan teknis.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa mahasiswa menilai Mendeley memiliki manfaat dan berguna bagi kebutuhannya (skor tinggi pada item-item seperti: membantu sitasi otomatis, gratis, efisien), tetapi belum mudah digunakan secara keseluruhan (terlihat dari skor rendah pada aspek praktis lanjutan seperti backup, tagging, sinkronisasi). Hal ini menghambat tingkat adopsi teknologi secara penuh pada mahasiswa Prodi PKK Universitas Syiah Kuala. Hasil ini juga memperlihatkan bahwa literasi Mendeley mahasiswa PKK Universitas Syiah Kuala masih pada tahap berkembang dan belum mencapai tingkat literasi informasional yang holistik. Untuk meningkatkan hal ini, penguatan pembelajaran berbasis teori kognitif, adopsi teknologi, dan pembimbingan aktif oleh dosen serta pustakawan menjadi sangat penting.

4. CONCLUSION

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi mahasiswa Program Studi PKK Universitas Syiah Kuala terhadap penggunaan aplikasi referensi Mendeley, yang ditinjau dari tiga aspek: Pemahaman Umum (PU), Pemahaman Teoritis (PT), dan Pemahaman Praktis (PP) yang dapat disimpulkan:

- a) Pemahaman Umum mahasiswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata 70%. Mahasiswa memahami fungsi dasar Mendeley, namun masih banyak yang belum mengetahui cara menghubungkan dengan aplikasi pengolahan kata dan pengelolaan pustaka secara penuh.
- b) Pemahaman Teoritis memperoleh rata-rata 66% (kategori sedang), dengan kelemahan pada konsep-konsep teknis seperti metadata, algoritma sinkronisasi, dan gaya sitasi lanjutan.
- c) Pemahaman Praktis juga berada dalam kategori sedang (70%). Mahasiswa relatif mampu menggunakan Mendeley untuk kebutuhan dasar seperti menambahkan sitasi, membuat bibliografi, dan mengimpor file PDF, tetapi masih lemah dalam fitur lanjutan seperti tagging dan backup data.

Secara keseluruhan, tingkat literasi Mendeley mahasiswa Prodi PKK Universitas Syiah Kuala berada pada kategori sedang (69%), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa belum memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal dalam mendukung aktivitas akademiknya. Temuan ini juga memperlihatkan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan keterampilan praktis, khususnya dalam aspek teknis lanjutan dari sistem manajemen referensi.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti dapat memberikan beberapa saran dimana: (a) perguruan tinggi sebaiknya mengadakan pelatihan reguler atau workshop intensif yang fokus pada penggunaan lanjutan Mendeley, termasuk fitur sinkronisasi, tagging, deduplikasi referensi, dan backup pustaka digital; (b) mata kuliah Metodologi Penelitian perlu memperkuat muatan pembelajaran terkait literasi aplikasi Mendeley; (c) Dosen pembimbing tugas akhir dan pustakawan kampus sebaiknya menjalin kolaborasi dalam memberikan panduan penggunaan aplikasi manajemen referensi kepada mahasiswa secara personal atau kelompok kecil; (d) disediakan media bantu pembelajaran seperti e-modul, video tutorial, atau panduan cetak yang disusun dalam konteks kebutuhan mahasiswa, agar dapat diakses kapan saja secara mandiri; dan (e) Prodi dapat melakukan survei dan evaluasi berkala terhadap penggunaan Mendeley dan aplikasi serupa untuk memantau perkembangan keterampilan literasi digital mahasiswa.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama proses penelitian terutama kepada seluruh Dosen di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry, kepada Dosen pembimbing yang telah bersusah payah membantu peneliti, para responden yaitu mahasiswa Prodi PKK Universitas Syiah Kuala, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan, serta seluruh pihak lain yang telah memberikan bantuan.

REFERENCES

- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *PENDAHULUAN Penelitian merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan suatu gejala melalui cara tersendiri sehingga diperoleh suatu informasi . Pada dasarnya , informasi tersebut merupakan jawaban atas masalah-masalah yang dipertanyakan sebelumnya . Oleh ka. 14(1), 15–31.*
- Aziza, N., Maarif, U., & Latif, H. (2023). *Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif. July.*
- Ghani, M. N., Kurniawati, A., & Azizah, S. (2023). *Opini Mahasiswa Mengenai Penghapusan Kebijakan Wajib Skripsi. Prosiding Seminar Nasional, 417–424.*
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Siswa*

Paper Titles

Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>

Kaluku, K., Wahyudin, S., & Amane, A. P. O. (2023). *Pengantar Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (1st ed.). Adanu Abimata.

Supardan, H. D. (2016). Teori dan praktik pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, 4(1), 1–16.

Manik, A. (2022). *Penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Nur, R., & Hasibuan, A. (2022). *Manfaat Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang*. 11(01), 21–26.

Guntur, M., Fitri, D. M., Henartiwi, T. D., Surni, Ariawan, I. P. W., Juliati, Fakhrunnisaa, N., Dahniar, N., Aisyah, Abbas, I., & Gatriyani, N. P. (2023). *Penulisan karya ilmiah* (Cet. 1). HDF Publishing.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. prenada media.

Sudjana, N. (2005). *Metode statistik*. Tarsito. tarsito.

Triwahyuni, E. (2023). Pelatihan Penggunaan Mendeley sebagai Alat Dalam Pengorganisasian Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Pascasarjana (S2) Teknologi Pembelajaran Universitas PGRI Argopuro Jember. *Nangroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4), 181–189. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8169366>